

Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Siti Nurlaili¹, Dian Novianti Sitompul²
^{1,2}FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of discipline and independent learning on the learning outcomes of students in class XI Accounting at SMK Harapan Mekar 2 Medan. The sample population in this study were students of class XI Accounting, amounting to 37 people, while the data collection technique used a questionnaire (questionnaire). Data analysis techniques collect prerequisite tests (normality test, linearity test and multiple linear regression analysis) and hypothesis testing (partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination). Based on the results of data analysis using the SPSS 16.0 program, the research hypothesis using multiple linear regression testing was $Y = 7,365 + 0,082 X_1 + 0,472 X_2$. This means that if the constant value is 7.365, which means that if the variables X_1 and X_2 are equal to zero, then Y is 7.365. X_1 regression coefficient value of 0.082 indicates if X_1 has increased by 100% it will increase learning outcomes by 8.2%. X_2 regression coefficient value of 0.472 indicates if X_2 has increased by 100% it will increase learning outcomes by 47.2%. The results of the hypothesis test using the t-test of learning discipline obtained the value of $t_{count} > t_{table}$, which is $2.141 > 2.026$ with a probability of $Sig\ 0.040 < 0.05$. The results of the hypothesis test of the t-test of learning independence obtained that the value of $t_{count} > t_{table}$ was $5.569 > 2.026$ with a probability of $Sig\ 0.000 < 0.05$. The results of the simultaneous test (F test) obtained a significant value of $0.000 < 0.05$. If we compare the value of F_{count} with F_{table} , the result is $23,310 > 3,250$. The results of the coefficient of determination (R^2) have an R_{square} value of 0.578 or equal to 57.8%, meaning that learning discipline and learning independence are able to explain the learning outcomes of Class XI Accounting Students at SMK Harapan Mekar 2 Medan amounting to 57.8% and the remaining 42, 2% is explained by other independent variables that are not included in this research model. This means that there is an influence between learning discipline and learning independence on the learning outcomes of students at SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P 2021/2022.

Keyword: *Learning Discipline, Learning Independence, Learning Outcomes*

Corresponding Author:

Siti Nurlaili,

FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : sitinurlaili12345@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang amat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas dari suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya, semakin berkualitas suatu pendidikan maka semakin berkualitas negara tersebut. Sebaliknya, semakin rendah kualitas pendidikan maka semakin rendah kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu negara tersebut.

Pendidikan di Indonesia melalui beberapa jenis jenjang tingkatan mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai ke perguruan tinggi (Universitas). Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara yang sangat tepat meningkatkan kualitas pelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran akuntansi. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan ada banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru-guru dan juga melaksanakan program sertifikasi guru yang bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional sehingga bisa melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif dan menyenangkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat saat ini harusnya bisa membuat siswa untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan yang lebih terarah pada penguasaan konsep khususnya pada mata pelajaran Akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang cukup unik dibandingkan dengan ilmu sosial yang lain karena didalamnya dipelajari seni dalam pencatatan keuangan. Mata pelajaran ini sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Selain melibatkan hitung-hitungan, akuntansi juga memiliki materi yang banyak mengandung penjelasan teori-teori yang sulit dipahami atau dihafalkan.

Pentingnya hasil belajar akuntansi yaitu dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru, mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan yang selalu berkembang melalui suatu pemikiran yang logis, rasional, kritis, cermat, efektif dan jujur juga dapat mempermudah guru untuk menentukan tindak lanjut yang akan diberikan kepada siswa.

Tindak lanjut tersebut selanjutnya digunakan pedoman belajar siswa, apakah harus ditingkatkan atau dipertahankan. Jika hasil belajar Akuntansi masih rendah maka perlu ditingkatkan, sebaliknya jika hasil belajar Akuntansi tinggi maka siswa harus mempertahankan hasil belajar tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa dapat diperoleh dari beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri siswa sendiri dan faktor dari luar diri siswa.

Susanto (2016:12) mengungkapkan, "Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik faktor internal dan faktor eksternal". Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi belajarnya, meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap belajar, kedisiplinan belajar, kemandirian belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan/masyarakat.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar Akuntansi siswa adalah kemandirian belajar yang ada pada diri siswa. Kemandirian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta dengan usaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu tanpa adanya keraguan (Desmita, 2016). Siswa dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan orang lain. Desmita (2016) menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar meliputi : a) bertanggung jawab, b) menentukan nasib sendiri, c) kreatif dan inisiatif, d) mengatur tingkah laku, e) mampu menahan diri, f) membuat keputusan sendiri, g) mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh diri orang lain. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri tanpa bantuan orang lain serta mampu mempertanggungjawabkan tindakan yang diperbuatnya. Siswa dapat dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila ia telah mampu melakukan tugas belajar tanpa ketergantungan orang lain.

Selain kemandirian belajar faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kedisiplinan belajar. Disiplin yang ditanamkan kepada peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak boleh terlupakan maupun terabaikan. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, siswa dituntut untuk menerapkan kedisiplinan sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Darmadi (2017:321) menyatakan: Disiplin siswa merupakan ketaatan (kepatuhan) diri siswa kepada aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar". Disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap suatu aturan yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar disekolah yang meliputi waktu masuk sekolah, dan keluar sekolah, kepatuhan siswa terhadap cara berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu ketaatan atau kepatuhan peserta didik kepada suatu aturan yang berlaku disekolah dan juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara sungguh-sungguh dan dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Disiplin yang diterapkan oleh peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Juli 2021 dengan guru kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, diperoleh informasi bahwa kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa masih rendah. Kedisiplinan belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan pada seluruh siswa belum mempunyai jadwal belajar yang teratur di rumah, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan pelajaran di buku secara rapi dan lengkap. Selain faktor kedisiplinan, di SMK Harapan Mekar 2 Medan kelas XI Akuntansi peneliti juga menemukan bahwa masalah kemandirian belajar siswa yang masih rendah, hal ini ditunjukkan pada saat proses pembelajaran Akuntansi berlangsung, ketika diberi tugas kelompok hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelompok, terdapat beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa belum mempunyai tanggung jawab sendiri, hal ini ditunjukkan oleh beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas meski sudah diperintah oleh guru. Kurangnya kemandirian siswa dalam menghadapi ulangan atau tes terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih bekerja sama dalam mengerjakan soal Akuntansi yang telah diberikan oleh guru. Kedisiplinan dan kemandirian belajar menyebabkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan mengembangkan proses pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh juga semakin meningkat. Salah satunya dengan cara meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa agar tercapainya hasil belajar yang lebih baik.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021/2022”**.

2. METODE

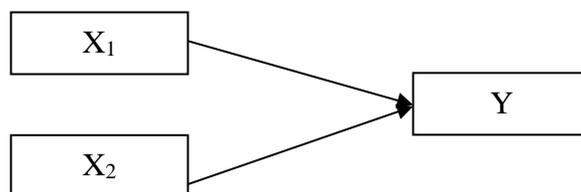
Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Kerlinger (1973) dalam Emzir (2014: 119) “Penelitian *ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi”.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi dan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Dalam metode kuesioner digunakan angket sebagai alat pengumpul data yang sebelumnya akan diuji validitas dan reabilitas. Setelah pengumpulan data penelitian selesai, langkah berikutnya adalah pengelolaan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis korelasi ganda, maka kondisi data yang harus dipenuhi yaitu normalitas sebaran harus berdistribusi normal dan data harus berdistribusi linier.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk variabel kedisiplinan diberi simbol X_1 , variabel kemandirian belajar diberi simbol X_2 , dan variabel hasil belajar diberi simbol Y . Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X_1 X_2 terhadap Y . Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.



Gambar 3.1 Paradigma Ganda dengan Dua Variabel Independen

Dimana :

- X_1 : Kedisiplinan Belajar
- X_2 : Kemandirian Belajar
- Y : Hasil Belajar

3. PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu kedisiplinan (X_1) dan kemandirian belajar (X_2) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner/angket.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel kedisiplinan belajar (X_1), 15 pernyataan untuk variabel kemandirian belajar siswa (X_2) dan 15 pernyataan untuk variabel hasil belajar (Y). Kuesioner yang disebar ini diberikan kepada 37 orang Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Harapan Mekar 2 Medan sebagai sampel penelitian dan metode yang digunakan adalah metode *skala Likert*.

Analisis Data Penelitian

Hasil pengolahan data dengan SPSS 16.0 tentang pengaruh variabel kedisiplinan (X_1), kemandirian belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) maka dapat dilihat dengan menggunakan uji prasyarat sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan data SPSS maka di ketahui uji normalitas menggunakan *One sample K-S* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14266108
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dipeoleh Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,886. Artinya Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

1. Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas menggunakan Software SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Tabel Uji Linearitas KedisiplinanBelajar (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	179.568	15	11.971	1.479	.200
		Linearity	72.791	1	72.791	8.992	.007
		Deviation from Linearity	106.776	14	7.627	.942	.535
	Within Groups		170.000	21	8.095		
	Total		349.568	36			

(Siti Nurlaili)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, diperoleh nilai sig. *Deviation from linearity* > 0,05 yaitu 0,535 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Kedisiplinan belajar (X_1) dengan variabel Hasil belajar (Y).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi disusun untuk melihat hubungan yang terbangun antara variabel penelitian, apakah hubungan yang terbangun positif atau hubungan negatif. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa model hubungan dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel Coefficients Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
	kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
	kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil olah Penelitian (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.13, maka dapat disusun model penelitian persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,365 + 0,082X_1 + 0,472X_2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna :

- Nilai Konstanta sebesar 7,365 yang berarti bahwa jika variabel independen yaitu Kedisiplinan (X_1) dan kemandirian (X_2) sama dengan nol, maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 7,365.
- Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,082$ menunjukkan apabila kedisiplinan mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 8,2%.
- Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,472$ menunjukkan apabila kemandirian mengalami kenaikan sebesar 100% maka akan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar sebesar 47,2%.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Tabel Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
	kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
	kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil olah Penelitian (2021)

Pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa variabel X_1 yaitu kedisiplinan belajar memiliki signifikansi sebesar 0,04 < 0,05, artinya bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Dari tabel 4.13 tentang pengaruh Kedisiplinan (X_1) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 2,141 > t_{tabel} 2.026 dengan probabilitas Sig 0,04 < 0,05. Dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y).

Pengaruh Kemandirian Terhadap Hasil Belajar

Tabel 4.14 Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.365	3.697		1.992	.054
	kedisiplinan_X1	.082	.038	.249	2.141	.040
	kemandirian_X2	.472	.085	.649	5.569	.000

a. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa variabel X₂ yaitu kemandirian belajar memiliki signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, artinya bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Dari tabel 4.14 tentang pengaruh Kemandirian (X₂) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 2.026 dengan probabilitas Sig 0,000 < 0,05. Dapat di simpulkan bahwa kemandirian (X₁) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202.144	2	101.072	23.310	.000 ^a
	Residual	147.424	34	4.336		
	Total	349.568	36			

a. Predictors: (Constant), kemandirian_X2, kedisiplinan_X1

b. Dependent Variable: hasil_belajar_Y

Berdasarkan dari tabel uji F diketahui bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Artinya bahwa Kedisiplinan belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan 23.310 > 3,250 sehingga di simpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Koefisien Determinasi

Uji determinasi ini untuk melihat seberapa besar kedisiplinan dan kemandirian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu hasil belajar. Untuk mengetahui besarnya determinasi kedisiplinan dan kemandirian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.553	2.082

a. Predictors: (Constant), kemandirian_X2, kedisiplinan_X1

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikut sertakan ke dalam model penelitian ini.

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas Kedisiplinan (X_1) dan Kemandirian belajar (X_2) mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) untuk lebih memperjelas terhadap rincian hasil analisis dan pengujian tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kedisiplinan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan yang menyatakan nilai $t_{hitung} 2,141 > t_{tabel} 2.026$ dengan probabilitas Sig 0,04 <0,05. Dapat di simpulkan bahwa kedisiplinan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri (2014:43) dengan judul “Pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%, kedisiplinan belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 44,39. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 5,22$; dan sig. = 0,000, dengan koefisien determinasi sebesar 28,1%.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh antara Kemandirian terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan yang menyatakan nilai $t_{hitung} 5,569 > t_{tabel} 2.026$ dengan probabilitas Sig 0,00 <0,05. Dapat di simpulkan bahwa kemandirian secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Sobri (2014:43) dengan judul “Pengaruh Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah di Kecamatan Praya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 90,05%, kemandirian belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 55,23. Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa ($t_{hitung} = 2,36$; dan sig. = 0,020, dengan koefisien determinasi sebesar 21,2%.

4. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis (uji t) Kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2.141 > 2.026$ dengan probabilitas Sig $0,040 < 0,05$. Berarti bahwa kedisiplinan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). dengan 57,8% artinya bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar mampu untuk menjelaskan hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah sebesar 57,8% dan sisanya 42,2% dijelaskan oleh variabel bebas yang lainnya yang tidak diikut sertakan ke dalam model penelitian ini. Hasil uji hipotesis (uji t) Kemandirian belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5.569 > 2.026$ dengan probabilitas Sig $0,000 < 0,05$. Berarti bahwa kemandirian (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Kedisiplinan belajar dan Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan . Jika dibandingkan nilai nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka dihasilkan $23.310 > 3,250$ sehingga di simpulkan bahwa kedisiplinan belajar dan kemandirian belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Siswa kelas XI Akuntansi SMK Harapan Mekar 2 Medan. Hasil koefisien determinasi (R^2) terdapat nilai R_{square} adalah sebesar 0,578 atau sama

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan sebagai berikut : Hasil belajar dapat meningkat apabila kedisiplinan lebih ditingkatkan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila siswa lebih kemandirian siswa dalam belajar lebih ditingkatkan. Kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
Agus Wibowo, (2012). *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Ahmad Azwar Avisin Alhaidar, (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Parafrase Dengan Menggunakan Discovery Strategy Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Surabaya
- Alimaun, I. (2015). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arisna & Ismani (2012). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Persepsi Siswa tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Volume 10 Nomor 2
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitrianingtyas, A. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*. e-jurnalmitra Pendidikan, Vol. 1, No. 2, 708-720.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H Hendriana, EE Rohaeti, U Sumarmo, (2017). *Hard Skills Dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama
- Hadi, S. d. (2012). *Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol.7, No.1, 8-1
- Hadijah, A. P. (2019, Januari). *Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning independence as a determinant of student learning outcomes)*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4, No. 1.
- Haris Mujiman. (2011). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hidayat, M. A. (2019). *Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Journal Unsika, 809–817.
- Humaira, S. M. (2015). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar*. Jurnal Pesona Dasar, Vol.3, No. 3, 60-72.
- Huri Suhendri dan Tuti Mardalena, (2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar*. Jurnal Formatif, Vol. 3, No.2, 105-114
- Imam Kristiawan (2015). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMK Negeri 7 Purworejo*. Journal OIKONOMIA, Vol. 4, No.2, 131-137
- Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irfan Sugianto, S. S. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah*. Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 1, No.3, 159-170.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhammad Sobri, M. (2014). *Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya*. Jurnal Harmoni Sosial, Vol 1, No.1, 43-56.
- Muslich, S. d. (2019). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Kelas VI B Min 3 Mojokerto*. Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 6 No. 2, 186-195.
- Nunul, M. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Hasil belajar Siswa Praktik Di SMK Negeri 2 Tuban*. Vol 2. N0 1
- Nurwahyuni. (2013, Juli-Desember). *Pengaruh Konsep Diri Siswa dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP di Palu Sulawesi Tengah*. Tri Sentral Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 4.
- Panjaitan, N. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mis Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Pulungan, I. d. (2020). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan: Larispa.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, F. (2018). *Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa*. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol.15, No. 2, 212-221.

- Ricardo & Meilani, R. I. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No.2, 188-209.
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjayanti, Sulistiono dan Budiretnani. (2015). *Tingkat Kemandirian Belajar Siswa SMAN 1 Kediri Kelas XI MIA-5 pada Model PBL Materi Sistem Reproduksi Manusia*. Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS, 12, 361–363
- Sholihat, R. I. (2016). *Pengaruh Efektivitas Peraturan Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Disiplin Belajar Serta Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS (Survey pada SMP Negeri klasifikasi SSN di Kabupaten Bandung Barat)*. *Jurnal Pendidikan*.
- Sudjana, N. (2012). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Supratiknya. (2012). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tu'u, T. (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widiasarna Indonesia).
- Wibowo. (2015). *Perilaku Dalam Organisasi (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yuliawan Saputra, H. (2020). *Hubungan Antara Keyakinan Diri Dan Perilaku Disiplin Belajar Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMK Kelas XI Se-Kecamatan Boja*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Bimbingan Dan Konseling. Semarang : Universitas Negeri Semarang.